



PEDOMAN

KEBIJAKAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

**LEMBAGA PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
2022**

PEDOMAN

KEBIJAKAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA**

2022



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022

Alamat: Jln. Mananga Aba, Karumi, Kec. Loura, Kab. Samba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIKA WEETEBULA
NOMOR : 070D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022

Tentang

PENETAPAN PEDOMAN KEBIJAKAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM
DALAM PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAHUN 2022

Rektor Unika Weetebula,

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdianya secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi;
 2. Bahwa untuk terpenuhinya suasana akademik yang kondusif dengan adanya integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada seluruh aktivitas akademik dan non akademik di Unika Weetebula;
 3. Bahwa agar menjadi dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mampu dipahami oleh semua pemangku kepentingan;
 4. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir 1, 2, dan 3 di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- Memperhatikan** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 765/E/O/2022 tentang Izin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya menjadi Universitas Katolik Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nusa Cendana;
2. Statuta Universitas Katolik Weetebula Nomor : 131.b/23/IIa/YPNC/X/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Pedoman Kebijakan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022;
2. Memberlakukan Pedoman Kebijakan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022;
3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Karuni
November 2022



Wilhelmus Yuse Kii, S.Pt., M.Phil., M.A.

Tembusan:

1. Ketua YAPNUSIDA di Weetebula;
2. Para Wakil Rektor Unika Weetebula di Karuni;
3. Dekan Fakultas Unika Weetebula di Karuni;
4. Para Kaprosdi Unika Weetebula di Karuni;
5. Arsip.



**PEDOMAN KEBIJAKAN INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PkM
DALAM PEMBELAJARAN**

Tim Penyusun:

Dr. Agustinus Tanggu Daga, M.Pd.

Khristoforus Dowa Bili, M.Pd.

Geterudis Kerans, S.Pd., M.Sc.

Angel Bertha Helena Gena, M.Pd.

DAFTAR ISI

Cover	i
SK Rektor	iii
Tim Penyusun	v
Daftar Isi	vi
Kata Pengantar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasah Hukum	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Sasaran	4
BAB II ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA	6
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Katolik Weetebula	6
B. Karakteristik Unika Weetebula	7
C. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	7
BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN	9
a. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Visi	9
b. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Misi	9
c. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Tujuan Pembelajaran	9
BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI	11
A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran	11
B. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	16
C. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	19
BAB V PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN	22
A. Evaluasi Diri	22
B. Audit Internal	22
C. Bentuk/Standar Hasil	23

BAB VI PENUTUP.....	24
Daftar Rujukan	25

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur, Tim Penyusun Panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan kebaikannya maka buku pedoman ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini adalah salah satu pedoman yang mengatur tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan bahwa penjaminan mutu Pendidikan tinggi merupakan sebuah system yang mengintegrasikan tiga pilar.

Universitas Katolik Weetebula terus berupaya untuk dapat bersaing dan meningkatkan mutu Pendidikan. Buku Pedoman ini integrasi penelitian dan Pk Mini merupakan salah satu bentuk Upaya Unika Weetebula untuk terus memenuhi standar yang telah ditetapkan sesuai dengan tuntutan kemajuan.

Tim penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan buku pedoman ini, mungkin masih adahal yang kurang, maka tim penyusun sangat mengharapkan masukan dan perbaikan dari berbagai pihak di unika Weetebula yang membaca buku pedoman ini.

Karuni, 24 November 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan tridharma perguruan tinggi yang merupakan satu rangkaian yang berkesinambungan dan berhubungan. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dalam hal ini dosen setidaknya merupakan hasil penelitian atau PkM yang telah mengalami pengayaan di lapangan. Sementara itu PkM sendiri merupakan aplikasi dari hasil penelitian dosen yang kemudian diaplikasikan pada program studi. Penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen harus berbasis pada capaian pembelajaran.

Penelitian di Universitas Katolik Weetebula (Unika Weetebula) masih didominasi oleh penelitian bersifat parsial. Penelitian dan PkM dosen belum berbasis capaian pembelajaran yang kemudian berdampak pada masih dipertanyakannya manfaat substansial kegiatan tridharma tersebut. Penelitian dan PkM dosen lebih bersifat monodisiplin yang disesuaikan dengan keahlian dan kepakaran dari dosen yang bersangkutan. Hal ini bisa jadi karena pelaksanaan kegiatan penelitian belum dilakukan secara terintegrasi. Topik penelitian seharusnya relevan dengan roadmap bidang ilmu yang basisnya capaian pembelajaran lulusan atau bidang keahlian dosen atau secara spesifik sejalan dengan capaian pembelajaran. Kebiasaan penelitian yang masih mengikuti pemilik sumber dana harus mulai diminimalisir (tidak boleh lebih dari 25%) karena salah satu parameter prodi unggul adalah penelitian yang dilakukan oleh dosen harus sesuai bidang ilmu (minimal 75%) dan berbasis capaian pembelajaran.

Melihat beberapa permasalahan diatas maka salah satu upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran adalah Lembaga pengembangan kurikulum bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melaksanakan perencanaan dan pengembangan untuk mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Lembaga yang bertanggung jawab ini harus mampu melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat, yang berorientasi pada

kegiatan penelitian dan pengembangan dalam keilmuan yang bersifat multidisiplin/transdisiplin dan berada di tingkat Universitas serta menginisiasi pengembangan kegiatan di bidang pendidikan.

Lembaga Pengembangan Kurikulum bersama LPPM memfokuskan konsentrasinya pada kegiatan pembelajaran berbasis Riset. Melalui hal ini, gagasan Tridharma pada Unika Weetebula bukan sekedar mengurutkan tiga dharma dan melakukan dharma pendidikan, penelitian, dan PkM secara terpisah tetapi harus merupakan suatu kesatuan. Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan PkM harus dirancang menjadi satu siklus kegiatan yang saling mendukung yang kemudian mampu menjadikan input sekaligus menjadi output.

Materi perkuliahan yang diajarkan oleh setiap dosen pengampuh mata kuliah idealnya merupakan suatu pembaruan yang didapatkan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (*research-based learning*) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam proses perkuliahan, dosen sebaiknya tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (*text book based*) tetapi mampu memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan yang telah dilakukannya. Hal ini kemudian akan berdampak pada pengukuran mutu lulusan yang tidak hanya diukur melalui indikator performa akademik konvensional (IPK, Cumlaude, dan lain-lain).

Hal di atas sejalan dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 13 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar nasional penelitian dan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Pembelajaran yang seperti ini bertujuan menjamin aktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002
6. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
9. Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Weetebula;
12. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Unika Weetebula;
13. Rencana Strategis (Renstra) LPPM Unika Weetebula

C. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Unika Weetebula menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh sivitas akademika dan pengelola kelembagaan Unika Weetebula pada kinerja Triharma PT dan pengelolaan Lembaga. Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Unika Weetebula harus berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus dan hal ini akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di

dalam maupun di luar kampus Unika Weetebula. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di setiap prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) di Unika Weetebula.

Penelitian dan PkM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa:
Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.
2. Bagi Perguruan Tinggi.
 - a. Terpenuhinya suasana akademik yang kondusif dengan adanya integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada seluruh aktivitas akademik dan non akademik di Unika Weetebula
 - b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Unika Weetebula
 - c. Menjadi dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang mampu dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memenuhi kebutuhan Masyarakat atas kebutuhan pengabdian dari akademisi yang berlandaskan hasil penelitian
 - b. Memenuhi kebutuhan Masyarakat akan adanya lulusan yang mampu berkontribusi pada Masyarakat.
 - c. Menjadikan Unika Weetebula sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di Sumba.

D. Sasaran

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diimplementasikan dan menjadi budaya yang harus mengakar pada seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika Unika Weetebula

(mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan), alumni dan *stakeholders* yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di Unika Weetebula.

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Katolik Weetebula

1. Visi Universitas Katolik Weetebula

Visi Universitas Katolik Weetebula adalah lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa.

2. Misi Universitas Katolik Weetebula

Misi Universitas Katolik Weetebula adalah:

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
- 2) menyelenggarakan penelitian bermutu dan relevan.
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS
- 4) menyelenggarakan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa.
- 5) menyelenggarakan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien dan akuntabel.
- 6) mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik secara lokal, regional dan nasional dan internasional

3. Tujuan dan Sasaran Universitas Katolik Weetebula

Tujuan Universitas Katolik Weetebula adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang humanis, berkualitas, mandiri, dan kompetitif.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Meningkatkan kinerja manajemen internal.
- 4) Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional sumber daya manusia
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sasaran Universitas Katolik Weetebula adalah:

- 1) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional di Universitas Katolik Weetebula, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam

- bidangnya, dan berwawasan global.
- 2) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional di Universitas Katolik Weetebula, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan. Pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
 - 3) Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Universitas Katolik Weetebula, sehingga Universitas Katolik Weetebula dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
 - 4) Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional.
 - 5) Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas Katolik Weetebula yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional.

B. Karakteristik Unika Weetebula

Karakteristik Universitas Katolik Weetebula, terwujud dalam nilai-nilai inti (*Core Values*) Universitas Katolik Weetebula yaitu :

- 1) Menjunjung tinggi martabat luhur manusia (kemanusiaan)
- 2) Mencari dan menyatakan kebenaran (melalui Tridharma PT)
- 3) Nilai-nilai Katolisitas: bersumber pada dokumen Gereja dan *Ex Corde Ecclesiae*.
- 4) Tanggung jawab, kerja keras, rasa memiliki lembaga
- 5) Pamomong (membimbing/mendampingi mahasiswa dan kolega)
- 6) Tata krama, etika, budi pekerti (moral) menjadi karakter khas lulusan UNIKA Weetebula
- 7) Cerdas (intelektual, emosional, spiritual dan sosial)
- 8) Religius/beriman (cinta Tuhan, sesama dan alam).
- 9) Profesional (memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, profesional)
- 10) Harmoni dalam keberagaman (mahasiswa, dosen, staf, yayasan)

C. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar

Nasional Pendidikan, mencakup 24 standar, yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Pasal 13 ayat (3) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Kemudian ayat (4) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan harus disusun selaras dengan visi, misi Universitas yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Capaian Pembelajaran Lulusan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Capaian Pembelajaran Lulusan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikombinasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB III

INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN

- A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Visi
1. Visi Unika Weetebula merupakan cita-cita bersama sivitas akademika Unika Weetebula yang dalam seluruh aktivitas harus menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika dan organ penunjang Universitas. Nuansa Akademik berupa hasil Penelitian dan PkM dosen harus terintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi Unika Weetebula.
 2. Penjelasan tentang muatan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
 3. Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum Unika Weetebula.
- B. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Misi
1. Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran
 2. Misi menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
 3. Kebijakan Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran tercantum pada misi lembaga.
 4. Misi memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat di intergasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan- satuan pendidikan yang terlibat.
- C. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada Tujuan Pembelajaran
1. Tujuan pendidikan disusun selaras dengan visi, misi Unika Weetebula yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Tujuan pendidikan disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
3. Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak- pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB IV

INTEGRASI PENELITIAN DAN PkM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TIGGI

A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada setiap program studi di masing-masing Fakultas harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan Unika Weetebula.
- d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- e. Kompetensi keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f. Unsur integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sehingga lulusan memiliki daya saing yang terjamin.
 - c. Unika Weetebula menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil lulusan yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
 - d. Unika Weetebula menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa dan mampu memberikan kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.
3. Isi Pembelajaran
- a. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
 - b. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.
 - c. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran
 - d. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
 - e. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.
4. Proses Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di Unika Weetebula harus mengimplementasikan *Core Values* Unika Weetebula tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan Unika Weetebula harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c. Sivitas akademika Unika Weeteula dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai *Core Values* Unika Weetebula, harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- f. Fakultas dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi matakuliah dan *output* mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.
- g. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu pengetahuan dan *core value* Unika Weetebula. Proses pembelajaran juga harus menjadi bagian menyebarkan hasil penelitian dan PkM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan.
- h. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS/SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran

- i. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
 - j. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
 - k. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
 - l. Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas dan per mata kuliah.
 - m. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
 - n. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.
5. Penilaian Pembelajaran
- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
 - c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
 - d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
 - e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
 - f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.

- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
 - h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
 - i. Bobot penskoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
 - j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
 - k. Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
 - l. Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.
6. Pengelolaan Pembelajaran
- a. Universitas harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penenltian dan PkM dosen.
 - b. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
 - c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
 - d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu.
 - e. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses

pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

- f. Universitas harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- g. Universitas harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- h. Universitas harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. Universitas harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- j. Universitas harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k. Universitas harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan IPTEKS yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.

- b. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
 - c. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
 - d. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.
2. Isi Penelitian
- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
 - b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
 - c. Topik penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai Unika Weetebula.
 - d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
 - e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*) antar ilmu umum tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti harus memegang teguh nilai-nilai Unika Weetebula, serta etika penelitian.
- c. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

4. Pengelolaan Penelitian

- a. LPPM telah menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang termuat dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas.
- b. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Unika Weetebula.
- c. LPPM harus mampu menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan ajar yang termuat dalam RPS.
- d. LPPM harus mampu menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan Unika Weetebula.
- e. LPPM harus berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).

- g. LPPM harus melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- h. LPPM harus menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. LPPM harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- j. LPPM harus memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).
- k. LPPM harus memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. LPPM mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- m. LPPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. LPPM harus dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LPPM harus menyusun *Roadmap* penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi Unika Weetebula.

C. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PKM

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan IPTEKS secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.

- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Unika Weetebula dan Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan Unika Weetebula dan berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.

- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
 - c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.
4. Pengelolaan PKM
- a. LPPM harus menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PkM universitas.
 - b. LPPM harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PkM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Universitas.
 - c. LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PkM dalam pembelajaran yang *up to date*.
 - d. LPPM harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
 - e. LPPM harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya diimplementasikan dalam pembelajaran.
 - f. LPPM harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
 - g. LPPM seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan *outputnya* dalam pembelajaran.

BAB V

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri di Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

B. Audit Internal

1. Universitas/fakultas/Program Studi/Unit/Biro/dan lembaga harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
3. Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
5. Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi

yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.

7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
8. Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran

C. Bentuk/Standar Hasil

Lembaga Pengembangan Kurikulum dan LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku dasar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PkM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

BAB VI

PENUTUP

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di Unika Weetebula ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Integrasi merupakan suatu proses pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
2. Paradigma integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan dengan model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PKM dosen dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Penelitian dan PkM bertujuan memberi ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat melalui materi bahan ajar. Integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan lulusan Unika Weetebula yang Unggul, Inovatif dan Humanis dalam semangat Bersama kita bisa.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemenristekdikti. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta (ID): Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara